

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMA NEGERI 1 BATANG



Disusun oleh

Nama : Aisyah Fatihatul Muniroh
NIM : 3101409045
Prodi. : Pendidikan Sejarah

JURUSAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES dan disahkan pada:.

Hari :

Tanggal : Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing



Drs. Moch. Arifien, M.Si

NIP. 19550826 198303 1003

Kepala SMA Negeri 1 Batang



Drs. Henry Junaidi, M.Pd

NIP. 19600626 198403 1006



Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd

NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di SMA NEGERI 1 BATANG.

Penulis dapat menyelesaikan laporan ini sebagai bukti pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di SMA Negeri 1 Batang yang dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Kelancaran dalam pelaksanaan PPL 2 ini tidak terlepas dari dukungan, bantuan, dan bimbingan dari semua pihak yang terkait. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si, selaku Rektor Unnes
2. Drs. Masugiono, M.Pd Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes
3. Drs. Moch. Arifien, M.Pd selaku Koordinator Dosen Pembimbing
4. Drs. Im Jimmy De Rossal, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Praktikan PPL di SMA Negeri 1 Batang
5. Drs Henry Junaidi, M.Pd Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Batang
6. Drs. Purwadi, Koordinator Guru Pamong yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada Praktikan selama PPL 2
7. Sri Umi Adiati, S.Pd Guru Pamong Praktikan yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama PPL
8. Segenap guru, Staf dan Karyawan serta seluruh siswa SMA Negeri 1 Batang.
9. Teman-teman Praktikan di SMA Negeri 1 Batang, yang telah membantu selama pelaksanaan PPL

Semoga kegiatan PPL ini memberikan manfaat kepada penulis serta pihak yang terkait.

Batang, Oktober 2012

Praktikan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	1
C. Manfaat.....	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....	4
B. Dasar Pelaksanaan.....	4
C. Status, Peserta, dan Bobot Kredit.....	5
D. Persyaratan dan Tempat	5
E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas.....	6
F. Tugas Guru Praktikan	7
G. Kompetensi Guru	7
H. Perencanaan Pembelajaran.....	9
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu dan Tempat	11
B. Tahapan Kegiatan.....	11
C. Materi Kegiatan	13
D. Proses Bimbingan	13
E. Faktor Pendukung dan Penghambat	13
F. Guru Pamong	14
G. Dosen Pembimbing	14
BAB IV PUNUTUP	
A. Simpulan	15
B. Saran.....	15
REFLEKSI DIRI	16

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

- Lampiran 1. Daftar Nama Praktikan
- Lampiran 2. Rencana Kegiatan Praktikan
- Lampiran 3 Daftar Hadir Mahasiswa Praktikan
- Lampiran 4 Perangkat Pembelajaran
 - 1. Kalender Pendidikan
 - 2. Jadwal Mengajar
 - 3. Rincian Minggu Efektif dan Jumlah Jam Efektif
 - 4. Program Tahunan (ProTa)
 - 5. Program Semester (ProMes)
 - 6. Silabus
 - 7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
 - 8. Daftar Nama Siswa X3 dan X4
 - 9. Daftar Nilai Harian Siswa X3 dan X4
 - 10. Soal UHT
 - 11. Kunci Jawaban UHT
- Lampiran 5. Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL
- Lampiran 6. Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL
- Lampiran 7. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar
- Lampiran 8. Surat Keterangan Pembimbingan PPL
- Lampiran 9. Dokumentasi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 4 menyatakan bahwa pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta bertanggung jawab terhadap kemasyarakatan dan kebangsaan

Universitas Negeri Semarang (Unnes) merupakan salah satu lembaga penghasil tenaga kependidikan profesional yang berfungsi menghasilkan tenaga-tenaga kependidikan, berusaha meningkatkan mutu lulusan antara lain dengan menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah sebagai upaya penerapan tenaga kependidikan yang professional.

Kaitannya dengan pengembangan tenaga kependidikan, diperlukan satu strategi dan taktik untuk memperoleh hasil tenaga kependidikan yang benar-benar mempunyai kompetensi tingkat tinggi dan *interpersonal skills* yang mampu menghadapi tuntutan masa depan.

Sesuai dengan peraturan Rektor Universitas negeri Semarang Nomor 14 tahun 2012 tentang Pedoman Prkatik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa Program Kependidikan dan wajib diikuti oleh mahasiswa Program Keendidikan. Praktik Penglaman Lapangan (PPL) adalah salah satu strategi dan taktik yang dicanangkan oleh Unnes untuk menyiapkan calon tenaga pendidik agar siap melaksanakan tugasnya ketika lulus dari Unnes. PPL merupakan kegiatan untuk menerapkan semua teori yang telah diperoleh selama kuliah. PPL itu sendiri terintegrasi dalam kurikulum pendidikan, khususnya program studi kependidikan S1. Oleh karena itu, PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa Unnes.

PPL berfungsi untuk memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, kompetensi personal, dan

kompetensi pedagogic. Kegiatan PPL merupakan kegiatan mengajar di tempat latihan.

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. Kemudian jika ditinjau dari tujuan khusus, PPL bertujuan sebagai berikut.

1. Sebagai salah satu syarat untuk memenuhi tugas mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Universitas Negeri Semarang
2. Mengembangkan pemikiran mahasiswa calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam pendidikan.
3. Membentuk mahasiswa Praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik seuai dengan kompetensi pedagogic, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.
4. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan.
5. Memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi serta memperoleh masukan-masukan yang berguna bagi Unnes untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.

C. Manfaat

Manfaat PPL secara umum yaitu memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi profesional, kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Selain itu, pelaksanaan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait dalam PPL tersebut, seperti mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa
 - a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktekkan bekal yang diperoleh selama kuliah perkuliahan ditempat PPL.
 - b. Mengetahui dan mengenal secara langsung proses belajar mengajar di sekolah latihan.
 - c. Memperdalam pengertian dan penghayatan peserta didik tentang pelaksanaan pendidikan.
 - d. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
2. Manfaat bagi Sekolah
 - a. Meningkatkan kualitas pendidikan.
 - b. Memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
 - a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah-sekolah latihan.
 - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum dan metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada dilapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan (*Pedoman PPL Unnes : 3*)

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi profesional, kepribadian, paedagogik, dan sosial. Sedangkan sasarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan untuk menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogic, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

B. Dasar Pelaksanaan

1. Undang – Undang :
 - a) UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301)
 - b) UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
2. Peraturan Pemerintah :
 - a) No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan; (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4496).

- b) No. 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan; (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5105).
3. Keputusan Presiden :
- a) No. 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang.
 - b) No. 124 /M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas.
4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
5. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 8 Tahun 2011 tentang Statuta Universitas Negeri Semarang.
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional :
- a) Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa.
 - b) Nomor 234/U/2000 tentang pedoman Pendidikan Perguruan Tinggi.
 - c) Nomor 176/MPN.A4/KP/2010 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang Masa Jabatan Tahun 2010-2014.
7. Peratuaran Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 05 Tahun 2009 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasisw Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.
8. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang
- a) Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta program studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.
 - b) Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
 - c) Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

C. Status, Peserta, dan Bobot Kredit

Setiap mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang (Unnes) wajib melaksanakan PPL, karena kegiatan ini merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan (berupa mata kuliah) berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum.

1. Bobot kredit mata kuliah PPL adalah enam Satuan Kredit Semester (6 SKS), yang tersebar dalam PPL 1 dengan bobot 2 SKS, dan PPL 2 dengan bobot 4 SKS. Satu SKS untuk mata kuliah praktik dalam satu semester memerlukan waktu pertemuan: $4 \times 1 \text{ jam (60 menit)} \times 18 \text{ pertemuan} = 72 \text{ jam pertemuan}$.
2. Tahapan PPL:
 - a) PPL Tahapan 1 (PPL 1):

PPL 1 meliputi *micro teaching*, pembekalan, serta observasi dan orientasi di sekolah/tempat latihan.
 - b) PPL Tahap 2 (PPL 2)
 - 1) Membuat perencanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran terbimbing dan mandiri, serta menyusun laporan.
 - 2) Melaksanakan kegiatan non pembelajaran.

D. Persyaratan dan Tempat

1. Persyaratan
 - a) Mahasiswa menempuh minimal 110 SKS, dibuktikan dengan KHS dan KRS pada semester 6.
 - b) Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL secara online.
 - c) PPL 2 dilaksanakan setelah PPL 1.
2. Tempat pelaksanaan
 - a) PPL 1 dilaksanakan di kampus, dan di sekolah/tempat latihan.
 - b) PPL 2 dilaksanakan di tempat praktik yang ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/ Kota setempat.

E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi peserta didik dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar
 - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
 - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
 - d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
 - e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
 - f. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
 - a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
 - b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
 - c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
 - d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.
 - e. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, kesenian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik.

F. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti PPL 2 adalah:

1. Berkoordinasi dengan sekolah/tempat latihan tentang pembagian tugas dan fungsi pengurus kelompok mahasiswa praktikan;
2. Masing-masing mahasiswa praktikan berkoordinasi dengan guru pamong mengenai rancangan kegiatan yang pernah disusun dalam PPL 1.
3. Melakukan latihan pengajaran terbimbing atas bimbingan guru pamong;
4. Melaksanakan pengajaran mandiri minimal 7 kali (tidak termasuk ujian) atas bimbingan guru pamong.
5. Melaksanakan ujian mengajar sebanyak 1 kali tampilan yang dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing.
6. Melaksanakan semua tugas PPL yang diberikan oleh guru pamong, kepala sekolah, baik yang menyangkut pengajaran maupun non-pengajaran.
7. Mematuhi semua ketentuan, peraturan dan tata tertib yang berlaku di tempat praktik.
8. Menjaga nama baik almamater dan korp mahasiswa PPL sebagai calon guru.
9. Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sesuai bidang sudi dan minatnya.
10. Mengikuti upacara penarikan mahasiswa PPL di sekolah/tempat latihan.
11. Menyusun laporan PPL 2 secara individual dan meng-up_load ke SIM-PPL.

G. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar profesional dalam tugasnya, adalah:

1. Memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah dan teknologis;
2. Memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan;

3. Menguasai materi pembelajaran;
4. Menguasai pengelolaan pembelajaran;
5. Menguasai evaluasi pembelajaran;
6. Memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya.

Karakteristik guru yang profesional antara lain selalu membuat perencanaan konkret dan rinci untuk dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran; menempatkan peserta didik sebagai arsitek pembangun gagasan dan guru berfungsi melayani dan berperan sebagai mitra peserta didik; bersikap kritis dan berani menolak kehendak yang kurang edukatif; bersikap kreatif dalam membangun dan menghasilkan karya pendidikan seperti pembuatan alat bantu belajar, analisis materi pembelajaran, penyusunan alat penilaian, dan lainnya.

H. Perencanaan Pembelajaran

1. Silabus

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan/ atau kelompok mata pelajaran / tema tertentu yang mencakup standar kompetensi dan kompetensi dasar, materi pokok pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber.

Pengembangan silabus dapat dilakukan oleh para guru secara mandiri atau kelompok dalam sebuah sekolah/ madrasah atau beberapa sekolah/ madrasah, kelompok Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), atau Pusat Kegiatan Guru (PKG) dan Dinas Pendidikan.

2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana pelaksanaan pembelajaran adalah bahan acuan yang dipergunakan oleh guru untuk mengajar pada setiap kali pertemuan. Fungsi dari RPP adalah sebagai acuan untuk melaksanakan PBM dalam menyajikan materi dalam satu kali mengajar agar berjalan efektif dan efisien. Sedangkan komponen utamanya adalah Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, Indikator yang akan dicapai, Tujuan pembelajaran, Materi pembelajaran, Kegiatan pembelajaran, Penilaian proses pembelajaran, Alokasi waktu.

3. Program Tahunan (PROTA)

Program Tahunan merupakan bagian dari program pengajaran yang memuat materi pokok bahasan berdasarkan pada alokasi waktu dalam masa satu tahun. Sebagai acuan dalam membuat program tahunan, yaitu :

- a) Jumlah pokok bahasan dan waktu yang dibutuhkan
- b) Jumlah ulangan harian dan ulangan umum yang akan dilaksanakan berdasarkan alokasi waktu yang ada
- c) Jumlah jam pelajaran cadangan

Adapun pengalokasian waktu dalam program tahunan ini didasarkan pada kalender pendidikan, susunan program kurikulum, bahan kajian dalam GBPP tiap semester.

4. Program Semester (PROMES)

Program semester merupakan bagian dari program yang memuat alokasi waktu untuk setiap satuan pokok bahasan pada setiap semester. Fungsi dari promes adalah sebagai acuan dalam penyusunan satuan pelajaran, untuk menetapkan secara hierarki setiap pokok bahasan, ulangan harian, ulangan umum dan kegiatan cadangan pada tiap semester beserta alokasi waktunya berdasarkan kalender pendidikan.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Untuk kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) 2, dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus – 18 Oktober 2012, di SMA Negeri 1 Batang yang terletak di Jl. Ki Mangunsarkoro 8 Batang. Hal ini ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor Unnes dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau Pimpinan lain yang berwenang.

B. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan PPL 1 dan PPL 2 meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:
 - a. Micro Teaching
Dilaksanakan pada tanggal 16-19 Juli 2012, di gedung C2 ruang 216, Jurusan Sejarah FIS UNNES
 - b. Pembekalan
Pembekalan dilaksanakan selama 3 hari, yaitu mulai tanggal 24-26 Juli 2012, di Laboratorium FIK UNNES Upacara
 - c. Upacara penerjunan
Dilaksanakan di depan gedung Rektorat UNNES pada tanggal 8 Agustus 2010 pukul 07.00 WIB sampai selesai.
2. Kegiatan Inti
 - a. Penerimaan
Upacara penerimaan PPL dilaksanakan di SMA Negeri 1 Batang. Mahasiswa praktikan diserahkan oleh Drs. Moch. Arifien, M.Si. selaku dosen koordinator PPL, kemudian diterima oleh kepala sekolah, guru koordinator dan guru pamong.
 - b. PPL 1 (Observasi Sekolah)
Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) merupakan kegiatan observasi sekolah yang dilaksanakan pada tanggal 2-11 Agustus 2012. Kegiatan ini meliputi observasi fisik sekolah, sarana, prasarana dan fasilitas yang tersedia serta perangkat administrasi kelas dan sekolah.

Selain observasi lingkungan fisik, kami melakukan wawancara dan penghayatan secara langsung.

1) Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Artinya guru pamong dan dosen pembimbing ikut masuk kelas. Sebelum melakukan pembelajaran di kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong.

2) Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan di mana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong.

3) Penilaian PPL 2

Penilaian PPL 2 pada mata pelajaran IPS (sejarah) merupakan kewenangan guru pamong mata pelajaran dan dosen pembimbing. Penilaian berdasarkan pengamatan guru pamong dan dosen pembimbing ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung di kelas.

4) Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilaksanakan pada minggu terakhir sebelum penarikan. Ujian praktik mengajar ini dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing yang bersangkutan dengan melihat secara langsung proses belajar mengajar di kelas. Namun penilaian juga dilakukan oleh guru pamong dengan memperhatikan perangkat pembelajaran yang telah disusun oleh praktikan.

5) Bimbingan Penyusunan Laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

C. Materi Kegiatan

Materi yang praktikan peroleh berasal dari kegiatan pembekalan PPL, antara lain materi tentang ke-PPL-an, aturan, pelaksanaan serta kegiatan belajar mengajar dengan segala permasalahannya yang mungkin muncul sedangkan materi yang lain diberikan oleh dosen koordinator, kepala sekolah, serta guru-guru di sekolah latihan.

D. Proses Bimbingan

Proses bimbingan praktikan lakukan kepada dosen pembimbing dan guru pamong berlangsung selama kegiatan PPL secara efektif dan efisien. Guru pamong senantiasa memberikan saran terkait dengan pembelajaran yang hendak praktikan lakukan. Bimbingan yang dilakukan antara lain mengenai :

1. Pengelolaan kelas yang baik
2. Materi pelajaran yang diajarkan
3. Perangkat pembelajaran
4. Pemberian tugas kepada siswa
5. Pembuatan soal Ulangan Harian

E. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Demikian juga dalam pelaksanaan PPL juga terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat.

1. Faktor pendukung
 - a. SMA Negeri 1 Batang menerima mahasiswa dengan tangan terbuka.
 - b. Guru pamong yang hampir setiap hari dapat ditemui untuk dimintai saran dan bimbingan.
 - c. Tersedianya beberapa buku penunjang di perpustakaan.
 - d. Peserta didik SMA Negeri 1 Batang menerima mahasiswa praktikan mengajar kelas mereka dengan sikap ramah dan mengikuti pembelajaran dari mahasiswa praktikan sebagaimana pembelajaran yang dilakukan oleh guru pamong.

2. Faktor penghambat

- a. Kekurangan dan keterbatasan kemampuan praktikan, mengingat masih pada tahap belajar. Praktikan selalu berusaha meminta saran dan bimbingan kepada guru pamong untuk mengatasinya.
- b. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah diperoleh di kampus.

F. Guru Pamong

Guru pamong mata pelajaran Sejarah yaitu Ibu Sri Umi Adiati S.Pd merupakan guru yang sudah berpengalaman karena sudah lama mengajar sejarah dan tentu banyak pengalaman baik dalam proses pembelajaran di kelas maupun di luar kelas.

Pelaksanaan Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) tidak hanya dilakukan dengan meminimalkan penggunaan metode ceramah tetapi juga dengan penggunaan media pembelajaran yang dapat mempermudah peserta didik menangkap konsep sejarah yang diajarkan. Guru pamong sangat membantu praktikan, beliau selalu terbuka dalam memberikan masukan, kritik dan saran bagaimana membelajarkan (menyampaikan materi) pada peserta didik dengan baik. Sehingga hampir dipastikan praktikan tidak mengalami kesulitan.

G. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing praktikan yaitu Bapak drs. Im Jimmy De Rosaal, M.Pd sudah beberapa kali datang ke sekolah latihan. Bimbingan yang dilakukan meliputi persoalan yang dihadapi oleh praktikan di kelas serta dalam pembuatan perangkat pembelajaran yang benar. Dosen pembimbing juga sangat terbuka kepada mahasiswa dan selalu memantau apabila mahasiswa mengalami kesulitan. Praktikan selalu diminta oleh dosen pembimbing untuk selalu konsultasi kepada guru pamong terutama terkait masalah persiapan mengajar dan rencana pembelajaran. Hal ini bertujuan agar praktikan lancar dan meminimalkan kesalahan yang dibuat selama mengajar.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di SMA Negeri 1 Batang, praktikan mempunyai simpulan bahwa tugas seorang guru (praktikan) meliputi merencanakan, mengaktualisasikan, dan mengevaluasi apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar.

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran yang dilakukan, antara lain :

1. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.
2. Seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran dalam membimbing siswa di kelas yang mempunyai karakter bedeba-beda.
3. Seorang guru (praktikan) harus memiliki hubungan yang baik dengan semua siswa agar materi yang disampaikan mudah dipahami serta mudah pula dalam pengelolaan kelas.

A. Saran

Dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 yang praktikan laksanakan di SMA Negeri 1 Batang, praktikan menyarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Sebelum terjun ke sekolah latihan sebaiknya praktikan diberi bekal yang cukup agar setelah diterjunkan sudah benar-benar siap untuk mengajar.
2. Mahasiswa praktikan harus sipa sengan keadaan apapun di lapangan.
3. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya secara profesional

REFLEKSI DIRI

Nama : Aisyah Fatihatul Muniroh
NIM : 3101409045
Prodi : Pendidikan Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial / FIS

Universitas Negeri Semarang (Unnes) sebagai salah satu perguruan tinggi yang mendalami pendidikan telah berperan serta dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan dengan menerapkan berbagai program bagi para mahasiswa calon guru. Salah satu program tersebut adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang merupakan mata kuliah wajib bagi seluruh mahasiswa program kependidikan. Dalam program PPL tersebut mahasiswa diterjunkan di sekolah-sekolah sebagai sarana latihan untuk menerapkan teori dan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh pada semester-semester sebelumnya. PPL bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang menguasai kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Dalam program PPL ini mahasiswa merasakan secara langsung kehidupan sekolah sebagai tenaga kependidikan serta harus mampu menguasai keempat kompetensi tersebut.

Program PPL Unnes tahun 2012 dilaksanakan dalam dua tahap, yakni PPL 1 dan PPL 2 yang dilaksanakan secara berkelanjutan selama kurang lebih 3 bulan. Dalam PPL 1 merupakan rangkaian dari *micro teaching*, pembekalan di kampus, serta observasi dan orientasi di tempat latihan. Observasi dan orientasi di sekolah atau tempat latihan dilaksanakan selama kurang lebih 2 minggu. Dimana dalam kegiatan tersebut mahasiswa praktikan dapat memahami secara mendalam semua hal yang bersangkutan dengan kegiatan pembelajaran maupun urusan administrasi sekolah latihan. Dalam PPL 1 ini sebagai bekal yang kemudian dilanjutkan dengan PPL 2 yang mencakup komponen kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial dimana didalamnya mencakup pula kegiatan pembelajaran sekurang-kurangnya 7 kali pertemuan oleh mahasiswa praktikan.

Praktik Pengalaman Lapangan di SMA Negeri 1 Batang ini terbagi menjadi 2 tahap yaitu PPL 1 dan PPL 2. PPL 1 dilaksanakan pada tanggal 2-11 Agustus 2011 yang merupakan kegiatan observasi dan orientasi sekolah. Sedangkan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) dilaksanakan dari tanggal 27 Agustus – 18 Oktober 2012 yang merupakan kegiatan melaksanakan pengajaran di kelas. Dalam PPL 2 ini, mahasiswa praktikan dapat mempraktikkan secara langsung materi – materi yang sudah didapat pada semester – semester sebelumnya. Berdasarkan pelaksanaan PPL 2 yang telah dilakukan, praktikan menuliskan beberapa hal antara lain sebagai berikut :

1. Keunggulan dan Kelemahan Mata Pelajaran Sejarah

Pembelajaran Sejarah di SMA Negeri 1 Batang. *Moving Class* telah diterapkan oleh sekolah ini dan berjalan dengan baik. Mata Pelajaran Sejarah diajarkan oleh guru yang telah berpengalaman dan memiliki kompetensi yang

sangat baik sehingga pembelajaran sejarah berlangsung dengan sangat baik. Guru sejarah juga sering menggunakan metode yang bervariasi. Guru sejarah juga telah membuat blog pembelajaran sejarah untuk materi, nilai dan siswa dapat mengunggah tugas diblog tersebut.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Ketersediaan sarana dan prasarana di SMA Negeri 1 Batang terutama yang berkaitan dengan pembelajaran secara keseluruhan sudah terpenuhi. Namun sarana dan prasarana yang berkaitan langsung dengan proses pembelajaran Sejarah belum lengkap. Ruang kelas sejarah banyak yang belum dilengkapi dengan LCD, hanya pada ruang tertentu. Jadi seluruh ruang kelas di SMA Negeri 1 Batang belum semuanya dilengkapi dengan LCD, hanya pada ruang tertentu saja. Apabila kita ingin menggunakan LCD kita dapat meminjam LCD portable. Fasilitas lain yaitu Wifi, dapat digunakan oleh siswa. Terdapat tiga *hospot area* di SMA Negeri 1 Batang. Fasilitas ini dapat dimanfaatkan oleh siswa untuk mengakses internet, dimana dapat memudahkan siswa untuk mencari bahan referensi lain. Secara khususnya dapat dimanfaatkan siswa untuk membuka blog (khusus mata pelajaran sejarah) yang telah dibuatkan oleh salah seorang guru Sejarah. Blog sejarah ini dimanfaatkan oleh guru sejarah untuk meng-upload materi ajar, dan meng-upload nilai mata pelajaran sejarah. Siswa pun dapat mengunggah tugas mata pelajaran sejarah di blog ini. Selain itu perpustakaan juga telah menyediakan buku paket untuk pelajaran Sejarah

3. Kualitas Guru Pamong

Guru pamong sangat berperan besar dalam membantu praktikan melaksanakan PPL 2 di SMA Negeri 1 Batang. Praktikan sering berkonsultasi dengan guru pamong tentang berbagai masalah yang berkaitan dengan pembelajaran dan tugas praktikan di Sekolah latihan. Guru pamong memberikan pemahaman serta bimbingan bagaimana melakukan pembelajaran yang efektif, bagaimana untuk merancang sebuah pembelajaran, serta bagaimana pengelolaan manajemen kelas yang baik. Penguasaan materi dan kelas oleh guru pamong sejarah sangatlah baik. Guru pamong sejarah adalah guru yang berpengalaman. Interaksi yang terjadi saat di kelas dengan siswa didik sangat interaktif. Sehingga *performance* yang ditunjukkan oleh guru pamong baik untuk dicontoh oleh praktikan.

4. Kualitas Pembelajaran

SMA Negeri 1 Batang merupakan sekolah yang unggulan di Batang. Baik dalam bidang akademik maupun non-akademik. Berbagai prestasi berhasil diraih oleh siswa sekolah ini. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas pembelajaran di SMA ini sangat baik. Sekolah yang telah menjadi Rintisan Sekolah Berstandar Internasional ini telah menggunakan sistem *moving class*. Sistem ini dapat berjalan dengan baik. Pembelajaran di kelas berlangsung normal yang akrab dengan tingkah laku siswa yang bermacam-macam tetapi masih dapat ditolerir guru masih dapat mengatasinya.

5. Kemampuan Diri dan Nilai Tambah yang Diperoleh Praktikan

Setelah melakukan PPL 2, nilai tambah yang diperoleh antara lain pengetahuan tentang SMA Negeri 1 Batang yang meliputi pembelajaran, manajemen sekolah, serta hubungan sosial dengan warga sekolah. Manfaat antara lain bagaimana pengorganisasian kelas yang baik serta bagaimana merencanakan pembelajaran dengan baik. Selain itu praktikan memperoleh gambaran langsung mengenai pembelajaran di dalam kelas, karakteristik anak didik, cara berinteraksi antara guru dengan siswa, cara mengelola kelas dan cara menyampaikan mata pelajaran sejarah dengan menarik dan mudah dipahami sehingga peserta didik tertarik dan dapat menyerap pelajaran yang disampaikan dengan baik.

6. Saran Pengembangan bagi SMA Negeri 1 Batang dan Unnes

Terakhir, praktikan akan memberikan beberapa saran pengembangan bagi SMA Negeri 1 Batang dan Unnes :

- a) Bagi SMA Negeri 1 Batang
 - 1) Hendaknya tetap meningkatkan kualitas dan mempertahankan kualitas sehingga tetap menjadi sekolah unggulan di Kab. Batang
 - 2) Hendaknya berbagai sarana dan prasarana lebih ditingkatkan seperti melengkapi ruang kelas dengan LCD.
- b) Bagi Unnes
 - 1) Untuk Unnes dan tim panitia PPL, hendaknya memberikan transparansi biaya pelaksanaan PPL.
 - 2) Adanya koordinasi yang harus dijalin antara pihak Unnes, Koordinator Dosen Pembimbing serta pihak sekolah agar tidak terjadi miskomunikasi.

Batang, Oktober 2012

Mengetahui,

Guru Pamong,

Praktikan,

Sri Umi Adiati, S.Pd
NIP. 1570721 198103 2 010

Aisyah Fatihatul Muniroh
NIM. 3101409045